

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 135/56

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2016
Waktu : 08:30 – 11.30 WIB
Tempat : Lab. Computer, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Puspacitra Mentari Rahmadhani
NIM : 21020111170001
Judul : Surya Yudha Hotel and Resort, Dieng, Jawa Tengah

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Ir. Indriastjario, M.Eng
Dosen Pembimbing II : Ir. Wijayanti, M.Eng
Dosen Penguji : Mirza Ramandhika, S.T., M.T.

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Surya Yudha Hotel and Resort, Dieng, Jawa Tengah dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Ir. Indriastjario, M.Eng, Ir. Wijayanti, M.Eng, dan Mirza Ramandhika, S.T., M.T.. Presentasi dilakukan dalam waktu \pm 45 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

1. Latar Belakang Proyek
2. Tinjauan Proyek
3. Analisa Hubungan Ruang
4. Analisa Kapasitas
5. Analisa Kebutuhan Ruang
6. Program Ruang
7. Penekanan Disain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji terhadap LP3A yang dipersentasikan sebagai berikut :

1. Dari Ir. Indriastjario, M.Eng

Pertanyaan :

- a. Bagaimana perbedaan desain awal dan akhir ?

Jawaban :

- a. Pada desain pertama massa bangunan hotel terlihat lebih kaku, sedangkan pada desain akhir massa bangunan hotel terlihat lebih dinamis dengan bangunan lainnya.

Saran :

- a. Sebaiknya rooftop pada bangunan hotel dapat diakses oleh tamu hotel sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri dari hotel tersebut.

2. Dari Ir. Wijayanti, M.Eng

Pertanyaan :

- a. Bagaimana utilitas pada bangunan Surya Yudha Hotel *and* Resort ?
b. Bagaimana mengatasi universal design untuk kaum difabel ?

Jawaban :

- a. Utilitas bangunan hotel terdapat pada penempatan soft air bersih dan air kotor yang terletak disetiap unit hunian kamar hotel.
b. Kaum difabel dapat menggunakan lift sebagai alat transportasi vertikalnya

Saran :

- a. Sebaiknya mempertimbangkan juga utilitas lainnya, seperti penempatan soft sampah, saluran septictank, dll
b. Sebaiknya lebih mempertimbangan penggunaan tangga pada lahan berkontur dan mengganti dengan ramp, sehingga kaum difabel dapat dengan mudah mengaksesnya. Selain itu juga mempertimbangkan area parkir untuk kaum difabel.

3. Dari Mirza Ramandhika, S.T., M.T.

Pertanyaan :

- a. Bagaimana penempatan tangga daruratnya ?
b. Dimana titik kumpul bangunan hotel tersebut ?

Jawaban :

- a. Bangunan hotel tersebut tidak menggunakan tangga darurat, karena ketinggian bangunan hanya tiga lantai dan mengantisipasinya adalah dengan menggunakan sirkulasi tangga yang berada di tengah bangunan hotel pada saat darurat.
b. Titik kumpul hotel terletak pada area plaza hotel

Saran :

- a. Sebaiknya penempatan tangga darurat terletak pada setiap ujung bangunan hotel, sehingga pada saat keadaan darurat tamu hotel dapat menyelamatkan diri tanpa harus berlarian dengan jarak yang jauh.
- b. Sebaiknya titik kumpul hotel terletak di dekat pintu keluar pintu darurat, sehingga memudahkan tamu hotel untuk berkumpul.

B. POKOK A REVISI LP3A TUGAS AKHIR

Berdasarkan pertanyaan dan masukan dari tim penguji dan tim pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan, dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi disain.

Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Semarang, 30 September 2016
Peserta Sidang

Puspacitra Mentari Rahmadhani
21020111170001

Pembimbing 1

Mengetahui

Pembimbing 2

Ir. Indriastjario, M.Eng
NIP. 19621016198831003

Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 196307111990012001

Penguji 1

Mirza Ramandhika, ST, MT
NIP. 195305051985031001